



PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk.

Laporan Keuangan Beserta Laporan
Auditor Independen Tahunan yang
Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

*Financial Statement with Independent
Auditors Report Years Ended
December 31, 2016 and 2015*

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Anton Wiratama**
Alamat Kantor Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel.
Panunggangan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten
Alamat Domisili Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007,
Kel. Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Bandung,
Jawa Barat
Nomor Telepon 021- 53120188
Jabatan Direktur Utama / President Director

We, the undersigned :

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Title

Nama **Sugito Budiono**
Alamat Kantor Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel.
Panunggangan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten
Alamat Domisili Jalan Kelapa Lilin III NG-6/19, RT 017
RW 012, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon 021- 53120188
Jabatan Direktur / Director

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");*
 2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 22 Maret 2017 / March 22, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors



Anton Wiratama
Direktur Utama / President Director

Sugito Budiono
Direktur / Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-73	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3330/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3330/PSS/2017

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3330/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3330/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Sorhantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

22 Maret 2017/March 22, 2017

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	18.552.126	2b,2c,2p,4	1.091.867	Cash and bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2b,2p,10	1.725.625	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	22.988.145	2b,2p,5	21.666.208	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	607.412	2b,2p,6	1.165.923	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	35.941.912	2e,7	38.856.079	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	7.280.137	2b,2k,16a	5.835.859	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	351.655	2f	594.161	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	85.721.387		70.935.722	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	226.329.588	2h,2i,9	233.838.691	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	8.257.935	2g,8	8.288.150	Investment properties - net
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	86.433	2b,2p,5	95.058	Trade receivables - third parties, net
Estimasi tagihan pajak	17.748	2b,2k,16c	604.612	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	116.478		310.671	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	868.012	2k,16d	-	Deferred tax asset - net
Aset lain-lain	886.365	2h,2p,11	947.961	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	236.562.559		244.085.143	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	322.283.946		315.020.865	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	6.763.695	2p,13	6.382.123	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.214.051	2b,2p,14	12.672.591	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.083.457	2b,2d,2p	2.479.393	Third parties
Pihak berelasi	59.314	15,28	31.756	Related parties
Beban akrual	1.084.888	2b,2l,2p,12	910.623	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	808.537	2b,2j,2p	419.072	Short-term employees benefit liabilities
Pendapatan diterima di muka	218.849		211.781	Unearned revenue
Utang pajak	1.268.328	2b,2k,16b	273.234	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	26.501.119		23.380.573	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	4.166.835	2b,2j,17	3.136.871	Employees benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	-	2k,16d	3.126.567	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.166.835		6.263.438	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	30.667.954		29.644.011	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh				Authorized, issued and fully paid
- 4.823.076.400 saham	290.705.453	18	290.705.453	4,823,076,400 shares -
Tambahan modal disetor	(191.119)	2m,19	(191.119)	Additional paid-in capital
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	241.158	2r	241.158	Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization
Saldo laba (defisit), (defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011)	860.500	2r	(5.378.638)	Retained earnings (deficit), (deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)
EKUITAS, NETO	291.615.992		285.376.854	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	322.283.946		315.020.865	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN	186.376.830	2l,20	184.645.789	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	178.557.718	2l,7,9,11,21	181.756.704	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.819.112		2.889.085	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.069.941)	2l,9,22	(1.966.129)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.721.874)	2l,9,23	(2.541.506)	General and administrative expenses
Klaim asuransi	706.873		596.245	Insurance claim
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	459.868	2p,5	661.324	Recovery of impairment losses on trade receivables
Penalti dari pelanggan	93.991		197.700	Penalty from customers
Laba (rugi) neto selisih kurs dari aktivitas operasi	43.086	2b	(469.835)	Net gain (losses) on foreign exchange from operating activities
Beban penyusutan properti investasi	(30.215)	2g,8	(30.215)	Depreciation expense of investment properties
Surat ketetapan kurang bayar/tagihan pajak	(621)	16e	(200.041)	Tax assessment and collection letter
Penghasilan sewa	486.336		470.627	Rent revenue
Pajak final atas penghasilan sewa	(48.634)	2k	(47.063)	Final tax for rent revenue
Lain-lain - neto	(41.017)		169.983	Miscellaneous - net
	(3.122.148)		(3.158.910)	
LABA (RUGI) USAHA	4.696.964		(269.825)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga	108.173		47.766	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga	(21.628)	2k	(9.537)	Final tax for interest income
Beban keuangan	(101.319)		(435.483)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.682.190		(667.079)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.545.078	2k,16c	(967.721)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6.227.268		(1.634.800)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(240.233)		346.455	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	252.103	16d	-	Related income tax for item not to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	11.870		346.455	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.239.138		(1.288.345)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,0013	2o,29	(0,0003)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi/ Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization	Saldo laba (defisit)*/ Retained earnings (deficit)*	Ekuitas, neto/ Equity, net	
Saldo tanggal 31 Desember 2014	290.705.453	(191.119)	241.158	(4.090.293)	286.665.199	Balance as of December 31, 2014
Rugi tahun berjalan 2015	-	-	-	(1.634.800)	(1.634.800)	Loss for the year 2015
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	346.455	346.455	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2015	290.705.453	(191.119)	241.158	(5.378.638)	285.376.854	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	6.227.268	6.227.268	Profit for the year 2016
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	11.870	11.870	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2016	290.705.453	(191.119)	241.158	860.500	291.615.992	Balance as of December 31, 2016

*) Defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011 dan termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak/
Deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011 and includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	185.617.376		194.358.693	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(153.741.247)		(156.968.879)	Payments to suppliers
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) aktivitas operasi lainnya	414.203		(631.557)	Receipts from/(payments for) other operating activities
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	1.725.625	10	-	Received from settlement restricted time deposit
Pembayaran kepada karyawan	(9.210.545)		(8.916.050)	Payments to employees
Kas yang Diperoleh dari operasi	24.805.412		27.842.207	Cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	86.545		38.229	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1.036.374)	16c	(1.012.600)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan dari pajak penghasilan badan	693.859	16e	562.478	Refund of corporate income taxes
Pembayaran bunga pinjaman	(37.074)	13	(255.933)	Payments for interest on loan
Pembayaran administrasi bank	(64.245)		(179.550)	Payments for bank charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.448.123		26.994.831	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti investasi	-	8	(880.641)	Acquisitions of investment property
Penambahan aset tetap	(7.252.958)	9	(6.082.310)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(116.478)		(310.671)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.369.436)		(7.273.622)	Cash Flows Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	13	(20.000.000)	Payments of short-term loans
Penambahan pinjaman jangka pendek	381.572	13	6.382.123	Proceeds from short-term loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	381.572		(13.617.877)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	17.460.259		6.103.332	NET INCREASE IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.091.867		(5.011.465)	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	18.552.126		1.091.867	CASH AND BANK AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh BKPM dalam Surat Keputusannya No.1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation on October 25, 1973 under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

This amendment has been approved by BKPM in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment has also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US\$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tertanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tertanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 4 Juni 2015, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan OJK yang berlaku, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938146.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan yang utama adalah memproduksi *polyester chips*, *staple fiber* dan *filament yarn* serta melakukan penjualan dan pemasaran produk-produk tersebut.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association has been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

Subsequently, the Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment was documented in Deed No. 5 dated June 4, 2015, on the adjustment of the Articles of Association with the applicable OJK regulation, made by Notary Aulia Taufani, S.H. The amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0938146.AH.01.02 Year 2015 dated June 26, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engage in the manufacture of polyester chips, staple fiber and filament yarn and sale and markets those products.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

There is no direct and ultimate parent that has direct control to the Company.

The Company's office and its factory are located on Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan Sub-district, Pinang District, Tangerang, Banten Province. The Company commenced its commercial operations on July 1, 1976 followed by several phases of expansions. Its products are sold in the domestic market and exported to several countries in Asia, United States of America, Australia and Europe.

b. The Company's Public Offering

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
26 Februari 1980/ February 26, 1980	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek. Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990/ September 17, 1990	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham. The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990/ November 26, 1990	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham. Increase the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993/ August 5, 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang. Increase the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.	40.000.000	Rp1.000
24 Juni 1997/ June 24, 1997	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.	186.000.000	Rp500
28 Juli 1997/ July 28, 1997	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000. The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997/ August 20, 1997	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000. The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.	310.000.000	Rp500

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's Public Offering (continued)

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
31 Maret 2000/ March 31, 2000	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./ Increase the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.	930.000.000	Rp500
4 September 2000/ September 4, 2000	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./ The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000.	930.000.000	Rp500
22 September 2000/ September 22, 2000	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./ Increase the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007/ May 22, 2007	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008/ June 2, 2008	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009/ August 6, 2009	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010/ March 15, 2010	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.	4.823.076.400	Rp500

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berdasarkan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015, based on the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 2 dated June 2, 2016, as notarized by Aulia Taufani, S.H., and the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 17 dated June 5, 2014, as notarized by Aryanti Artisari S.H., M.Kn. respectively, are as follows:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris/
 Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris

Syamsir Siregar
 Afandi Hermawan
 Muljadi Budiman

Board of Commissioners:

President Commissioner/
 Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut (lanjutan):

Direksi:

Presiden Direktur	Anton Wiratama
Direktur Independen	Johan Wirjanata
Direktur	Sugito Budiono
Direktur	Nio Ing Tjung
Direktur	Thomas Lee
Direktur	Bambang Prayitno

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0008/TFCO/COR-SEC-2/VI/2016 tanggal 2 Juni 2016 dan No. 0074/TFCO/COR-SEC/VI/2014 tanggal 5 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Syamsir Siregar
Anggota	Vonny Sulaimin
Anggota	Hung Hung Natalya

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Dhira Yudini Marunduh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 tanggal 2 April 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.132 dan 1.138 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015, based on the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 2 dated June 2, 2016, as notarized by Aulia Taufani, S.H., and the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 17 dated June 5, 2014, as notarized by Aryanti Artisari S.H., M.Kn. are as follows (continued):

Board of Directors:

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0008/TFCO/COR-SEC-2/VI/2016 dated June 2, 2016 and No. 0074/TFCO/COR-SEC/VI/2014 dated June 5, 2014 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has been done in accordance with Otoritas Jasa keuangan Regulation No. 55/POJK/04/2015 of "Establishment and Guidelines of Audit Committee".

As of December 31, 2016 and 2015, the Corporate Secretary of the Company is Dhira Yudini Marunduh based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 dated April 2, 2013.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 dated April 16, 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 1,132 and 1,138 permanent employees (unaudited), respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Bapepam-LK (now Monetary Services Authority "OJK") Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (now OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements are presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The statement of cash flows were prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar issued by Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	0,00007
Euro Eropa	1,05500
Yen Jepang	0,00858
Dolar Singapura	0,69228

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used against US\$1 as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2015	
	0,00007	Rupiah
	1,09350	European Euro
	0,00831	Japanese Yen
	0,70721	Singapore Dollar

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

Overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

d. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of its business, the Company enters into transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 28 of the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for sale.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan yang memilih model biaya mengukur seluruh properti investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap", kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual.

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Investment Properties

Investment properties consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. At the initial recognition, investment properties are measured at cost, the transaction cost including the initial recognition. After initial recognition, the Company that chooses the cost model shall measure all of its investment properties in accordance with SFAS No. 16 "Fixed Asset", other than those that meet the criteria to be classified as held for sale.

Cost includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment properties.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal.

Gains or losses on the retirement or disposal of an investment properties are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Investment properties for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment properties for land is not depreciated.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Tetap

h. Fixed Assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

	Masa manfaat (dalam tahun)/ Useful life (in years)	
Bangunan	14 - 48	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	15 - 40	<i>Building structures</i>
Mesin dan peralatan	10 - 35	<i>Machineries and equipments</i>
Alat pengangkutan	8 - 15	<i>Transportation equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

i. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU) less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2q).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya (THR) dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Perusahaan dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2q).

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Employee Benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, THR allowances and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan

The benefits are determined based on the Company's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

k. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee Benefit (continued)

Defined benefit plan (continued)

The post-employment benefits is actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

k. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions, and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Perpajakan (lanjutan)

k. Taxation (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital presented the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

o. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposito), yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan investasi tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.

o. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Financial Instruments

1. Financial assets

Financial assets consist of cash and bank, trade receivables, other receivables, restricted time deposit and other assets (golf membership and deposits), which are classified as loans and receivables.

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale investments.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset. Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets. When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Financial assets are derecognized when (continued):

- Piutang dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan pelanggan telah berakhir. Piutang yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

- *Receivables are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the customers has ceased to exist. Uncollectible receivables are written off against the related allowance for impairment losses.*

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

The financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loan, which are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, inclusive of directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

4. Penurunan nilai aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting periods, the Company assesses whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

4. Impairment of financial assets (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether there is an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, they include the assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the loss amount is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred yet).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of an allowance account and the loss amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount based on the effective interest rate of the assets.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

4. Impairment of financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If a future write-off is recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Pengukuran Nilai Wajar

q. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

r. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

r. Quasi Reorganization

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

r. Quasi Reorganization (continued)

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset-neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset dalam rangka kuasi reorganisasi".

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US\$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US\$166,810,406, and the difference of US\$241,158 recorded in equity in statement of financial position as "Excess of revaluation increment of assets resulting from quasi reorganization".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized under deed No. 147 of the the same date of notary Andalia Farida, S.H., M.H. the shareholders approved in principle the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.

s. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

s. Changes in accounting policies and disclosures

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2016, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

The Company has applied the accounting standards on January 1, 2016, which are considered relevant to the financial statements, namely:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

- Amendment SFAS No. 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets"
- Amendment SFAS No. 24, "Employee Benefit: Defined Contribution Plans"
- SFAS No. 5 (2015 Adaptation), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 13 (2015 Adaptation), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement"

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the financial statements..

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment for the Company's ability to continue as a going concern and satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2p.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2q.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying value of trade receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 9.

Employees benefit liability

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16d.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employees benefit liability (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees benefit and net employees benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 17.

Estimates of income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimates of income tax is disclosed in Note 16c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 16d.

Depreciation and estimated useful lives of investment properties

The cost of investment properties is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment properties (building) to be 20 (twenty) years.

The carrying value and accumulated depreciation of investment properties are disclosed in Note 8.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan nilai aset tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 7.

Impairment of fixed assets

An impairment exists when the carrying value of fixed asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	7.145	5.147	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.068	1.784	United States Dollar
Euro Eropa	902	935	European Euro
Yen Jepang	401	317	Japanese Yen
Dolar Singapura	57	72	Singapore Dollar
	10.573	8.255	
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	15.295.849	8.859	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.113.371	444.368	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta	141.213	49.602	UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	9.206	38.956	PT Bank Mizuho Indonesia
	17.559.639	541.785	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Bank (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Euro Eropa		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	567.930	38.282
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	390.479	7.243
PT Bank Central Asia Tbk	12.596	492.006
PT Bank Mizuho Indonesia	5.438	3.278
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.815	173
	412.328	502.700
Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	1.656	845
	18.541.553	1.083.612
Total	18.552.126	1.091.867

4. CASH AND BANK (continued)

<u>Cash in Banks (continued)</u>
<u>Third parties (continued)</u>
European Euro
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Japanese Yen
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Total

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	20.373.250	21.694.947
Rupiah	7.142.949	4.903.395
Euro Eropa	153.534	132.073
	27.669.733	26.730.415
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.681.588)	(5.064.207)
Neto	22.988.145	21.666.208

5. TRADE RECEIVABLES

<u>Current</u>
<u>Third parties</u>
United States Dollar
Rupiah
European Euro
Allowance for impairment losses
Net

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Tidak Lancar</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	864.334	950.576
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(777.901)	(855.518)
Neto	86.433	95.058

<u>Non-current</u>
<u>Third parties</u>
Rupiah
Allowance for impairment losses
Net

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
PT World Yamatex Spinning Mills	2.408.404	2.143.441
PT Prima Buanatex	2.010.729	1.978.649
Teijin Frontier Co. Ltd.	1.822.235	3.174.043
PT Tawekal Megah Laksana	1.587.412	1.583.286
PT Sinar Pantja Djaja	1.512.911	635.099
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.382.543	-
PT Superbtex	1.275.226	1.738.424
PT Lotus Indah Textile Industry	1.162.877	1.526.048
PT Delta Dunia Sandang Tekstil	1.044.661	-
PT Yans Manunggal Jaya	998.303	1.081.058
Lainnya	13.328.766	13.820.943
Total	28.534.067	27.680.991
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.459.489)	(5.919.725)
Neto	23.074.578	21.761.266

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables granted to customers are as follows:

<u>Third parties</u>
PT World Yamatex Spinning Mills
PT Prima Buanatex
Teijin Frontier Co. Ltd.
PT Tawekal Megah Laksana
PT Sinar Pantja Djaja
PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Superbtex
PT Lotus Indah Textile Industry
PT Delta Dunia Sandang Tekstil
PT Yans Manunggal Jaya
Others
Total
Allowance for impairment losses
Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	19.085.173	17.364.580	Current
Lewat jatuh tempo			Already due
1 - 30 hari	1.396.137	3.292.417	1 - 30 days
31 - 60 hari	196.106	392.334	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.629	47.165	61 - 90 days
91 - 360 hari	2.408.404	1.087.083	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	5.445.618	5.497.412	Over 360 days
	28.534.067	27.680.991	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(5.345.788)	(5.383.321)	Individual
Kolektif	(113.701)	(536.404)	Collective
	(5.459.489)	(5.919.725)	
Neto	23.074.578	21.761.266	Net

Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	5.919.725	6.986.979	Beginning balance
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(459.868)	(661.324)	Recovery of provision during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(368)	(405.930)	Write-off during the year
Saldo akhir	5.459.489	5.919.725	Ending balance

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Piutang usaha dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the assessment of the balance of the trade receivables, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

Trade receivables are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	556.618	1.103.425	United States Dollar
Rupiah	50.794	62.498	Rupiah
Total	607.412	1.165.923	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company's management believes that the outstanding other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment losses is considered necessary as of December 31, 2016 and 2015.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Barang jadi	18.904.445	23.370.250	Finished goods
Barang dalam proses	634.471	382.944	Work in process
Bahan baku	2.944.970	3.097.163	Raw materials
Bahan pembantu	9.785.877	10.059.720	Supplies
Barang <i>intermediate</i>	4.769.577	4.511.608	Intermediate products
	37.039.340	41.421.685	
Persediaan dalam perjalanan	1.333.679	2.081.144	Inventories in transit
Total	38.373.019	43.502.829	Total
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(2.431.107)	(4.646.750)	Less allowance for obsolescence and decline in market value
Neto	35.941.912	38.856.079	Net

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	4.646.750	5.889.475
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 21)	(2.215.643)	(1.242.725)
Saldo akhir	2.431.107	4.646.750

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk tahun 2016 (periode dari tanggal 30 Juni 2016 sampai tanggal 30 Juni 2017) dan tahun 2015 (periode dari tanggal 30 Juni 2015 sampai tanggal 30 Juni 2016) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$35.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

7. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	4.646.750	5.889.475	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 21)	(2.215.643)	(1.242.725)	Recovery for the year (Note 21)
Saldo akhir	2.431.107	4.646.750	Ending balance

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the year 2016 (period from June 30, 2016 until June 30, 2017) and the year 2015 (period from June 30, 2015 until June 30, 2016) under certain blanket policies amounting to US\$25,000,000 and US\$35,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Inventories are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

8. PROPERTI INVESTASI

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Biaya perolehan</u>		
Tanah	7.819.863	7.819.863
Bangunan	604.250	604.250
	8.424.113	8.424.113
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Bangunan	(166.178)	(135.963)
Nilai Buku Neto	8.257.935	8.288.150

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan diatasnya seluas 2.869 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS\$7.543.472 dan AS\$880.641) termasuk didalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

8. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Tanah	7.819.863	7.819.863	Land
Bangunan	604.250	604.250	Building
	8.424.113	8.424.113	
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(166.178)	(135.963)	Building
Nilai Buku Neto	8.257.935	8.288.150	Net Book Value

Investment properties consists of land with an area of 11,267 square meters including building of 2,869 square meters which is located in Surabaya. The investment properties were acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US\$7,543,472 and US\$880,641), respectively, including direct attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$30.215 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$30,215 for the years ended December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the investment properties are not used as collateral and not insured.

The Company's Management believes that there is no impairment of investment properties as of December 31, 2016 and 2015.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 31, 2016											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land					
Bangunan	68.144.458	-	176.792	138.556	68.106.222	Buildings					
Prasarana bangunan	7.590.878	-	-	22.535	7.613.413	Building structures					
Mesin dan peralatan	498.205.789	-	224.630	6.676.540	504.657.699	Machineries and equipments					
Alat pengangkut	1.980.521	104.527	17.091	-	2.067.957	Transportation equipments					
Perabot dan peralatan kantor	12.724.399	82.951	9.325	-	12.798.025	Furniture, fixtures and office equipments					
Aset dalam penyelesaian	3.977.349	7.376.151	-	(6.837.631)	4.515.869	Construction in progress					
	728.011.159	7.563.629	427.838	-	735.146.950						
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
Bangunan	46.663.779	3.480.439	125.346	-	50.018.872	Buildings					
Prasarana bangunan	6.436.140	214.350	-	-	6.650.490	Building structures					
Mesin dan peralatan	428.734.026	10.675.752	189.118	-	439.220.660	Machineries and equipments					
Alat pengangkut	1.685.924	148.120	17.091	-	1.816.953	Transportation equipments					
Perabot dan peralatan kantor	10.652.599	464.631	6.843	-	11.110.387	Furniture, fixtures and office equipments					
	494.172.468	14.983.292	338.398	-	508.817.362						
Nilai Buku Neto	233.838.691				226.329.588	Net Book Value					
31 Desember/ December 31, 2015											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land					
Bangunan	67.754.317	-	-	390.141	68.144.458	Buildings					
Prasarana bangunan	7.201.437	-	-	389.441	7.590.878	Building structures					
Mesin dan peralatan	491.396.266	-	2.638.280	9.447.803	498.205.789	Machineries and equipments					
Alat pengangkut	1.924.374	114.609	58.462	-	1.980.521	Transportation equipments					
Perabot dan peralatan kantor	12.512.896	29.247	3.612	185.868	12.724.399	Furniture, fixtures and office equipments					
Aset dalam penyelesaian	7.079.379	7.311.223	-	(10.413.253)	3.977.349	Construction in progress					
	723.256.434	7.455.079	2.700.354	-	728.011.159						
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
Bangunan	42.669.170	3.994.609	-	-	46.663.779	Buildings					
Prasarana bangunan	6.230.422	205.718	-	-	6.436.140	Building structures					
Mesin dan peralatan	421.177.645	10.185.347	2.628.966	-	428.734.026	Machineries and equipments					
Alat pengangkut	1.529.554	214.832	58.462	-	1.685.924	Transportation equipments					
Perabot dan peralatan kantor	10.096.658	559.458	3.517	-	10.652.599	Furniture, fixtures and office equipments					
	481.703.449	15.159.964	2.690.945	-	494.172.468						
Nilai Buku Neto	241.552.985				233.838.691	Net Book Value					

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar AS\$14.983.292 dan AS\$15.159.964 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 21, 22 dan 23).

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$14,983,292 and US\$15,159,964 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 21, 22 and 23).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, termasuk uang muka pembelian aset tetap yang telah dibayar pada tahun sebelumnya masing-masing sebesar AS\$310.671 dan AS\$1.372.769 (reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke penambahan aset tetap tahun berjalan).

Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap masing-masing sebesar AS\$6.837.631 dan AS\$10.413.253.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar AS\$346.818.692 dan AS\$335.289.298 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2016			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipments	85%	4.388.197	Desember 2017/December 2017
Bangunan/Buildings	95	95.881	Juni 2017/June 2017
Prasarana Bangunan/Building structures	95	4.630	Juni 2017/June 2017
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipments	75	27.161	Desember 2017/December 2017
Total		4.515.869	

31 Desember/ December 31, 2015			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipments	64%	3.801.680	November 2016/November 2016
Bangunan/Buildings	70	166.008	September 2016/September 2016
Prasarana Bangunan/Building structures	90	747	Mei 2016/May 2016
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipments	95	8.914	April 2016/April 2016
Total		3.977.349	

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

9. FIXED ASSETS (continued)

The additional fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015, including advances for purchase of fixed assets that has been paid at the previous year amounting to US\$310,671 and US\$1,372,769, respectively (reclassification advances for purchase of fixed assets to additional fixed assets current year).

In 2016 and 2015, reclassification of fixed assets from construction in progress amounted to US\$6,837,631 and US\$10,413,253, respectively.

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still use by the Company as of December 31, 2016 and 2015 are US\$346,818,692 and US\$335,289,298, respectively.

The details of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2016			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipments	85%	4.388.197	Desember 2017/December 2017
Bangunan/Buildings	95	95.881	Juni 2017/June 2017
Prasarana Bangunan/Building structures	95	4.630	Juni 2017/June 2017
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipments	75	27.161	Desember 2017/December 2017
Total		4.515.869	

31 Desember/ December 31, 2015			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipments	64%	3.801.680	November 2016/November 2016
Bangunan/Buildings	70	166.008	September 2016/September 2016
Prasarana Bangunan/Building structures	90	747	Mei 2016/May 2016
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipments	95	8.914	April 2016/April 2016
Total		3.977.349	

The land area of 629.7 thousand square meters represents Right to Build and Use the Building ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiry date (Note 11).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS\$483 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Tanah seluas 74.810 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 13).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing bernilai AS\$171.498.848 dan AS\$154.452.937. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$275,1 juta dan AS\$255,2 juta kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusbukuan atas sebagian aset tetap yang dimiliki dikarenakan aset tetap tersebut telah usang dan tidak memiliki nilai ekonomis di masa depan. Pada tahun 2016, total biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang dihapusbukukan masing-masing sebesar AS\$427.838 dan AS\$338.398. Pada tahun 2015 total biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang dihapusbukukan masing-masing sebesar AS\$2.700.354 dan AS\$2.690.945. Sisa nilai buku yang telah dihapusbuku dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dijaminan oleh Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk atas penerbitan bank garansi kepada penerima manfaat atas perjanjian jual beli gas. Pada tanggal 31 Desember 2015 deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya sampai dengan tanggal 30 April 2016.

9. FIXED ASSETS (continued)

Machineries and equipment with acquisition cost of US\$483 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Land area of 74,810 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 13).

Taxable value of landrights and buildings owned by the Company as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$171,498,848 and US\$154,452,937, respectively. The Company's management believes other than landrights and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US\$275.1 million and US\$255.2 million, respectively, to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

The Company's Management believes that there is no impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2016 and 2015.

The Company's Management decided to write-off parts of existing fixed assets since those fixed assets have become obsolete and have no future economic benefits. For the year 2016, the total acquisition cost and accumulated depreciation which are written-off amounted to US\$427,838 and US\$338,398, respectively. For the year 2015, the total acquisition cost and accumulated depreciation which are written-off amounted to US\$2,700,354 and US\$2,690,945, respectively. The remaining net book value was charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. RESTRICTED TIME DEPOSITS

The restricted time deposits are time deposits which are pledged by the Company to PT Bank Central Asia Tbk for the issuance of bank guarantee to over gas purchase agreement. As of December 31, 2015 these time deposits are restricted until April 30, 2016.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 penerbitan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar AS\$1.725.625.

Tingkat suku bunga rata-rata pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	6,750%
Dolar Amerika Serikat	0,300

10. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

As of December 31, 2015, the issuance of bank guarantee to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk amounting to US\$1,725,625.

The annual average interest rates as of December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	6,750%
United States Dollar	0,300

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Hak atas tanah - neto	552.324	625.970	Land rights - net
Keanggotaan atas golf	246.074	246.074	Golf membership
Deposit atas listrik	87.422	73.633	Electricity deposit
Deposit atas keamanan	545	545	Security deposit
Deposit atas perangkat lunak	-	1.739	Software deposit
Total	886.365	947.961	Total

Hak atas tanah merupakan perpanjangan selama 30 (tiga puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Land rights represents extension for 30 (thirty) years of the Company's HGB (Note 9).

Amortisasi atas hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$73.646 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 21).

Amortization of land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to US\$73,646 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 21).

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Hak atas tanah	2.209.349	2.209.349	Land rights
Dikurangi : Akumulasi amortisasi	(1.657.025)	(1.583.379)	Less: Accumulated amortization
Total	552.324	625.970	Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Gas	909.483	747.551	Gas
Listrik	121.415	113.072	Electricity
Jasa profesional	43.912	50.000	Professional fees
Perjalanan	10.078	-	Travel
Total	1.084.888	910.623	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian barang material impor dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar AS\$6.763.695 dan AS\$6.382.123. Kisaran suku bunga per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 2,58% sampai dengan 2,63% dan 3,31% sampai dengan 4,50%.

Selama tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah membayarkan biaya bunga bank masing-masing sebesar AS\$37.074 dan AS\$255.933.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan) tidak melebihi AS\$15.000.000 dan fasilitas *time loan revolving* sebesar AS\$8.000.000 (dilunasi pada tanggal 22 Januari 2015) untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit pada PT Bank Central Asia Tbk No. 10 tanggal 5 Juni 2014 yang telah mengalami perubahan dan diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 sesuai Akta Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No. 129 tanggal 29 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan) tidak melebihi AS\$15.000.000 untuk keperluan modal kerja dan *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak melebihi AS\$20.000.000 dengan maksimal 180 hari dan suku bunga Libor 1 bulan + 2,5%.

Perubahan terakhir sesuai Akta Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No. 263 tanggal 6 Oktober 2016 yang diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan persetujuan penambahan sublimit fasilitas kredit multi berupa UPAS LC dan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) tidak melebihi AS\$100.000.000 dengan maksimal 180 hari dan suku bunga Libor 1 bulan + 2,5% serta fasilitas Bank Garansi kepada penerima manfaat atas perjanjian jual beli gas tidak melebihi AS\$5.000.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 7 dan 9).

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 577/MA/MHZ/1012 tanggal 11 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar AS\$20.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 21 Januari 2014, Perusahaan melunasi fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$5.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS

As of December 31, 2016 and 2015 the Company obtained the short-term loans from PT Bank Central Asia Tbk for imported raw materials with outstanding loans amounted to US\$6,763,695 and US\$6,382,123, respectively. As of December 31, 2016 and 2015 the annual interest rates are ranging at 2.58% up to 2.63% and 3.31% up to 4.50%, respectively.

In 2016 and 2015, the Company paid interest expense amounting to US\$37,074 and US\$255,933, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

According to the Loan Agreement No.10 dated June 5, 2014, the Company obtained local credit facility (overdraft) that does not exceed US\$15,000,000 and time loan revolving amounting to US\$8,000,000 (settled on January 22, 2015) for working capital requirement.

According to the Loan Agreement PT Bank Central Asia Tbk No.10 dated June 5, 2014 that has been amended and extended until June 30, 2016 in accordance with Loan Agreement Amendment 6th No. 129 dated September 29, 2015, the Company obtained local credit facility (overdraft) that does not exceed US\$15,000,000 for working capital requirement and Usance Payable at Sight (UPAS) that does not exceed US\$20,000,000 with maximal period of 180 days and interest rate Libor 1 month + 2.5%.

Based on the latest amendment accordance with Loan Agreement Amendment 8th No. 263 dated October 6, 2016 been extended until June 30, 2017, the Company obtained the approval regarding the addition sublimit multi credit facility in the form UPAS LC and SKBDN (Domestic Documentary Letters of Credit) that does not exceed US\$100,000,000 with the maximal period of 180 days and interest rate Libor 1 month + 2.5%, also the bank guarantee facility to over gas purchase agreement that does not exceed US\$5,000,000.

The above facility is secured by land and factory, machineries and equipments, inventories and trade receivables (Notes 5, 7 and 9).

PT Bank Mizuho Indonesia

In accordance with the Loan Agreement No. 577/MA/MHZ/1012 dated October 11, 2012, the Company obtained revolving loan facility amounting to US\$20,000,000 for working capital requirement. As of January 21, 2014, the Company settled loan facility amounting to US\$5,000,000.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 780/AMD/MZH/0714 tanggal 21 Juli 2014, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 21 Juli 2015 dan dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik (Catatan 9). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 April 2015.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 780/AMD/MZH/0714 dated July 21, 2014, revolving loan facility was extended until July 21, 2015 and secured by land and factory (Note 9). This facility was settled on April 23, 2015 by the Company.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	4.669.663	4.463.010
PT BP Petrochemicals Indonesia	3.017.157	2.743.864
Mitsui & Co., Pte. Ltd, Asia Pacific	856.744	854.110
Shell Eastern Chemicals	808.688	-
PT Mitsubishi Corporation Japan	717.886	1.232.719
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	431.092	708.988
Teijin Limited	429.000	-
PT Mineratama Prima Abadi	416.101	354.487
PT Sadikun BBM	207.188	-
Mitsui & Co., Ltd, Tokyo	186.000	854.110
Lainnya	1.474.532	1.461.303
Total	13.214.051	12.672.591

<u>Third parties</u>
PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia
Mitsui & Co., Ltd, Asia Pacific
Shell Eastern Chemicals
PT Mitsubishi Corporation Japan
Toyota Tsusho Corporation, Japan
Teijin Limited
PT Mineratama Prima Abadi
PT Sadikun BBM
Mitsui & Co., Ltd, Tokyo
Others
Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	10.193.565	9.806.431
Rupiah	2.589.395	2.157.172
Yen Jepang	431.091	708.988
Total	13.214.051	12.672.591

<u>Third parties</u>
United States Dollar
Rupiah
Japanese Yen
Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	13.162.322	12.259.617	Current
Lewat jatuh tempo			Already due
1 - 30 hari	15.201	23.449	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.420	6.490	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.465	4.028	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21.643	379.007	Over 90 days
Total	13.214.051	12.672.591	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

15. OTHER PAYABLES

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	2.490.605	1.595.467	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	343.203	587.957	United States Dollar
Yen Jepang	207.237	287.609	Japanese Yen
Euro Eropa	42.412	8.360	European Euro
	3.083.457	2.479.393	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Rupiah	59.314	31.756	Rupiah
Total	3.142.771	2.511.149	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai yang diajukan untuk direstitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents value-added tax submitted to Tax Service Office for refund.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	6.103	4.807	Article 4 (2)
Pasal 21	40.254	55.536	Article 21
Pasal 23	14.937	12.907	Article 23
Pasal 26	4.608	34.695	Article 26
Pasal 29	1.161.024	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	41.402	165.289	Value-added tax
Total	1.268.328	273.234	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak

c. Tax benefit (expense)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax benefit (expense) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban pajak kini	(2.197.398)	(965.372)	Current tax expense
Manfaat (beban) pajak tangguhan	3.742.476	(2.349)	Deferred Income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1.545.078	(967.721)	Income tax benefit (expense)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.682.190	(667.079)	Profit (loss) before income tax benefit (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.105.751	523.080	Employees benefit liability
Beban penyusutan	211.613	27.426	Depreciation expense
Pemulihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	(2.215.643)	(1.242.725)	Recovery for obsolescence and decline in market value of inventories
Pemulihan penyisihan penurunan nilai dan penghapusan piutang usaha	(460.236)	(1.067.254)	Recovery of impairment losses and write-off of trade receivables
Amortisasi hak atas tanah	(36.823)	(36.820)	Amortization of land rights
	(1.395.338)	(1.796.293)	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban penyusutan atas revaluasi	5.765.927	6.103.116	Depreciation expense of revaluation
Penghapusbukuan piutang usaha	368	405.930	Write-off of trade receivables
Surat ketetapan kurang bayar/tagihan pajak	621	200.041	Tax assessment and collection letters
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	127.719	75.252	Salaries, wages and other benefits
Sumbangan	36.522	29.258	Donation
Sewa	21.038	20.877	Rent
Telepon dan komunikasi	12.364	11.066	Telephone and communication

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

c. Tax benefit (expense) (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reconciliation between profit (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income are as follows (continued):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
<u>Beda tetap (lanjutan):</u>			<u>Permanent differences (continued):</u>
Penghasilan yang			Income subjected
pajaknya bersifat final:			to final tax:
Sewa	(437.702)	(423.564)	Rent
Bunga jasa giro	(86.545)	(38.229)	Interest income of current
dan deposito berjangka	62.429	(58.888)	accounts and time deposit
Lain-lain			Others
	5.502.741	6.324.859	
Estimasi penghasilan kena pajak	8.789.593	3.861.487	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal,			Accumulated tax losses carried forward,
saldo awal tahun	-	(3.430.072)	beginning of year
Koreksi oleh kantor pajak	-	3.430.072	Correction by tax office
Akumulasi rugi fiskal,			Accumulated tax losses
saldo akhir	-	-	carried forward, ending balance

Rincian estimasi utang (tagihan) pajak adalah sebagai berikut:

The details of estimated payable (claims) for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Estimasi penghasilan kena pajak	8.789.593	3.861.487	Estimated taxable income
Beban pajak kini	2.197.398	965.372	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	1.035.211	1.011.327	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1.163	1.273	Income tax article 23
	1.036.374	1.012.600	
Estimasi utang (tagihan) pajak			Estimated tax payable
penghasilan - Pasal 29	1.161.024	(47.228)	(claim) for tax refund - Article 29
Estimasi tagihan pajak:			Estimated claims for tax refund:
- Tahun 2015	47.228	47.228	Year 2015 -
- Tahun 2014	-	693.859	Year 2014 -
Efek selisih kurs	(29.480)	(136.475)	Impact of foreign exchange
Total	17.748	604.612	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Estimasi rugi fiskal tahun 2014 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Sampai dengan tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2016 kepada KPP.

Namun, dasar pelaporan SPT tahun 2016 akan sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak tahun 2016 di atas.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.682.190	(667.079)	Profit (loss) before income tax benefit (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku (25%)	(1.170.548)	166.770	The applicable tax rate (25%)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.375.686)	(1.581.215)	Tax effect of permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	446.724	Deferred tax asset not recognized
Aset pajak tangguhan periode lalu yang diakui periode sekarang	4.091.312	-	Deferred tax asset previous period recognized in current period
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.545.078	(967.721)	Income tax benefit (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income

16. TAXATION (continued)

c. Tax benefit (expense) (continued)

Estimated fiscal loss in 2014 are consistent with Annual Tax Return (SPT) reported by the Company to the Tax Office (KPP).

Up to March 22, 2017, the Company has not yet reported its SPT for 2016 to the Tax Office.

However, the bases for reporting for 2016's SPT will be in accordance with the estimated taxable income for 2016 above.

A reconciliation between income tax benefit (expense) that calculate from profit (loss) before income tax benefit (expense), multiplied by the applicable tax rate, and income tax benefit (expense) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

d. *Deferred tax assets and liabilities - net*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Assets</u>
Akumulasi rugi fiskal	857.518	857.518	Accumulated tax losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	1.364.873	1.479.932	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	607.778	1.161.689	Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories
Liabilitas imbalan kerja	868.610	592.173	Employees benefit liability
Pengukuran kembali program imbalan pasti	252.103	192.045	Remeasurement of defined benefit plan
Total	3.950.882	4.283.357	Total
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	-	(4.283.357)	Valuation allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	3.950.882	-	Deferred tax assets - net
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Aset tetap	(2.875.748)	(2.928.651)	Fixed assets
Hak atas tanah	(207.122)	(197.916)	Land rights
Total	(3.082.870)	(3.126.567)	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	868.012	(3.126.567)	Deferred tax assets (liabilities)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas serta manfaat dari rugi fiskal yang dapat digunakan.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities and the carried forward benefits of net loss carried over.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pada 31 Desember 2016, Perusahaan mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan Perusahaan meyakini bahwa kemungkinan laba fiskal dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

As of December 31, 2016, the Company recognized deferred tax assets because the Company believes that the probable future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment

Tahun pajak 2011

Fiscal year 2011

Pada tanggal 22 Desember dan 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

On December 22 and December 30, 2015, the Company received several Tax Assessment Letters (TAL) and Tax Collection Letters (TCL) and were charged as tax expense for the year 2015 as follows:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/Bunga Penalty/Interest (Rp)	
SKPKB PPN No.00107/207/11/092/15	38.490.678	38.490.678	TAL VAT No.00107/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00108/207/11/092/15	6.443.610	6.443.610	TAL VAT No.00108/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00109/207/11/092/15	23.252.247	23.252.247	TAL VAT No.00109/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00110/207/11/092/15	31.475.199	31.475.199	TAL VAT No.00110/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00111/207/11/092/15	20.591.449	20.591.449	TAL VAT No.00111/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00112/207/11/092/15	9.911.997	9.911.997	TAL VAT No.00112/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00113/207/11/092/15	53.378.249	53.378.249	TAL VAT No.00113/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00114/207/11/092/15	2.360.160	2.360.160	TAL VAT No.00114/207/11/092/15
SKPKB PPh Pasal 26 No.90001/204/11/415/15	323.379.633	155.222.224	TAL Article 26 No.90001/204/11/415/15
SKPKB PPh Pasal 21 No.90002/201/11/415/15	1.887.451	905.976	TAL Article 21 No.90002/201/11/415/15
STP PPN No.00059/107/11/092/15	-	62.182.034	TCL VAT No.00059/107/11/092/15
STP PPN No.00060/107/11/092/15	-	82.253.127	TCL VAT No.00060/107/11/092/15
STP PPN No.00061/107/11/092/15	-	16.995.381	TCL VAT No.00061/107/11/092/15
STP PPN No.00062/107/11/092/15	-	73.608.460	TCL VAT No.00062/107/11/092/15
STP PPN No.00063/107/11/092/15	-	17.509.366	TCL VAT No.00063/107/11/092/15
STP PPN No.00064/107/11/092/15	-	48.838.445	TCL VAT No.00064/107/11/092/15
STP PPN No.00065/107/11/092/15	-	10.864.926	TCL VAT No.00065/107/11/092/15
STP PPN No.00066/107/11/092/15	-	13.147.014	TCL VAT No.00066/107/11/092/15
STP PPN No.00067/107/11/092/15	-	15.159.795	TCL VAT No.00067/107/11/092/15
STP PPN No.00068/107/11/092/15	-	16.413.919	TCL VAT No.00068/107/11/092/15
STP PPN No.00069/107/11/092/15	-	9.229.083	TCL VAT No.00069/107/11/092/15
STP PPN No.00070/107/11/092/15	-	57.466.122	TCL VAT No.00070/107/11/092/15
Total	511.170.673	765.699.461	Total
Total ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	37.055	55.506	Total in United States Dollar equivalent

STP PPN dan SKPKB PPh Pasal 26 tahun 2011 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00233.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 25 Februari 2016.

TCL VAT and TAL Article 26 for fiscal year 2011 have been paid by the Company by compensating VAT restitution for fiscal period January 2015, according to a decree of the General Director of Taxes No. KEP-00233.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 dated February 25, 2016.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Assessment (continued)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Fiscal year 2011 (continued)

Atas keseluruhan SKPKB PPN, SKPKB PPH Pasal 26 dan STP PPN yang diterima, Perusahaan belum menyetujui sebesar Rp1.274.076.707 (ekuivalen AS\$92.358), sesuai surat Perusahaan tanggal 14 Januari 2016 (SKPKB PPN dan SKPKB PPH Pasal 26) dan 20 Januari 2016 (STP PPN).

For all SKPKB VAT, TAL Article 26 and TAL VAT, the Company filed an objection amounting to Rp1,274,076,707 (equivalent to US\$92,358), based on the Company letter dated January 14, 2016 (SKPKB VAT and TAL Article 26) and January 20, 2016 (TAL VAT).

Untuk SKPKB PPh Pasal 21 No. 90002/201/11/415/15 Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Januari 2016.

The Company has paid for TAL Article 21 No. 90002/201/11/415/15 the Company on January 18, 2016.

Pada tanggal 14 Desember dan 16 Desember 2016 permohonan atas keseluruhan SKPKB PPN, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak sebagai berikut:

The request for all TAL VAT was rejected by the General Directorate of Tax on December 14 and 16, 2016, according to the following Decisions of General Director of Tax as follow:

1. KEP-00834/KEB/WPJ.19/2016
2. KEP-00835/KEB/WPJ.19/2016
3. KEP-00836/KEB/WPJ.19/2016
4. KEP-00837/KEB/WPJ.19/2016
5. KEP-00851/KEB/WPJ.19/2016
6. KEP-00852/KEB/WPJ.19/2016
7. KEP-00853/KEB/WPJ.19/2016
8. KEP-00854/KEB/WPJ.19/2016

1. KEP-00834/KEB/WPJ.19/2016
2. KEP-00835/KEB/WPJ.19/2016
3. KEP-00836/KEB/WPJ.19/2016
4. KEP-00837/KEB/WPJ.19/2016
5. KEP-00851/KEB/WPJ.19/2016
6. KEP-00852/KEB/WPJ.19/2016
7. KEP-00853/KEB/WPJ.19/2016
8. KEP-00854/KEB/WPJ.19/2016

Sampai dengan tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan belum membayar atas keseluruhan SKPKB PPN yang diterima.

Up to March 22, 2017, for all TAL VAL has not paid by the Company.

Pada tanggal 20 Januari 2017 atas SKPKB PPH 26 yang diajukan oleh Perusahaan, ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00003/KEB/WPJ.08/2017.

On January 20, 2017, for TAL article 26 was rejected by the General Directorate of Tax, according to the Decision of General Director of Tax No. KEP-00003/KEB/WPJ.08/2017.

Pada tanggal 19 Juli 2016 permohonan atas keseluruhan STP PPN, ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak sebagai berikut:

The request for all TCL VAT was rejected by the General Directorate of Tax on July 19, 2016, according to the following Decisions of General Director of Tax as follow:

1. KEP-02648/KEB/WPJ.19/2016
2. KEP-02649/KEB/WPJ.19/2016
3. KEP-02650/KEB/WPJ.19/2016
4. KEP-02651/KEB/WPJ.19/2016
5. KEP-02652/KEB/WPJ.19/2016
6. KEP-02653/KEB/WPJ.19/2016
7. KEP-02654/KEB/WPJ.19/2016
8. KEP-02655/KEB/WPJ.19/2016
9. KEP-02656/KEB/WPJ.19/2016
10. KEP-02657/KEB/WPJ.19/2016
11. KEP-02658/KEB/WPJ.19/2016
12. KEP-02659/KEB/WPJ.19/2016

1. KEP-02648/KEB/WPJ.19/2016
2. KEP-02649/KEB/WPJ.19/2016
3. KEP-02650/KEB/WPJ.19/2016
4. KEP-02651/KEB/WPJ.19/2016
5. KEP-02652/KEB/WPJ.19/2016
6. KEP-02653/KEB/WPJ.19/2016
7. KEP-02654/KEB/WPJ.19/2016
8. KEP-02655/KEB/WPJ.19/2016
9. KEP-02656/KEB/WPJ.19/2016
10. KEP-02657/KEB/WPJ.19/2016
11. KEP-02658/KEB/WPJ.19/2016
12. KEP-02659/KEB/WPJ.19/2016

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Perusahaan mengajukan keberatan kedua pada tanggal 10 Oktober 2016.

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/Bunga Penalty/Interest (Rp)
SKPKB PPN No.90066/207/12/092/15	4.465.110	4.465.110
SKPKB PPN No.90067/207/12/092/15	2.566.622	2.566.622
SKPKB PPN No.90068/207/12/092/15	9.317.507	9.317.507
SKPKB PPN No.90076/207/12/092/15	46.028.230	46.028.230
STP PPN No.90069/107/12/092/15	-	339.889.792
STP PPN No.90070/107/12/092/15	-	276.714.291
STP PPN No.90071/107/12/092/15	-	313.713.108
STP PPN No.90077/107/12/092/15	-	291.514.134
STP PPN No.90079/107/12/092/15	-	136.114.201
Total	62.377.469	1.420.322.995
Total ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	4.521	102.959

STP PPN telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00223.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 25 Februari 2016.

Atas keseluruhan SKPKB dan STP PPN yang diterima, Perusahaan belum menyetujui sebesar Rp1.482.700.464 (ekuivalen AS\$107.481) sesuai surat Perusahaan tanggal 20 Januari 2016.

Pada tanggal 27 Desember 2016, permohonan atas keseluruhan SKPKB PPN, ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak sebagai berikut:

1. KEP-00861/KEB/WPJ.19/2016
2. KEP-00862/KEB/WPJ.19/2016
3. KEP-00863/KEB/WPJ.19/2016
4. KEP-00864/KEB/WPJ.19/2016

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2011 (continued)

The Company filed a second objection on October 10, 2016.

Fiscal year 2012

On December 30, 2015, the Company has received several Tax Assessment Letters (TAL) and Tax Collection Letters (TCL) and were charged as tax expense in the year 2015 as follows:

	TAL VAT
No.90066/207/12/092/15	No.90066/207/12/092/15
	TAL VAT
No.90067/207/12/092/15	No.90067/207/12/092/15
	TAL VAT
No.90068/207/12/092/15	No.90068/207/12/092/15
	TAL VAT
No.90076/207/12/092/15	No.90076/207/12/092/15
TCL VAT No.90069/107/12/092/15	TCL VAT No.90069/107/12/092/15
TCL VAT No.90070/107/12/092/15	TCL VAT No.90070/107/12/092/15
TCL VAT No.90071/107/12/092/15	TCL VAT No.90071/107/12/092/15
TCL VAT No.90077/107/12/092/15	TCL VAT No.90077/107/12/092/15
TCL VAT No.90079/107/12/092/15	TCL VAT No.90079/107/12/092/15
Total	Total
Total in United States Dollar equivalent	Total in United States Dollar equivalent

TCL VAT have been paid by the Company by compensating VAT restitution for fiscal period January 2015, according to the decree of the General Director of Tax No. KEP-00223.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 dated February 25, 2016.

For all TAL and TCL VAT the Company filed an objection amounting to Rp1,482,700,464 (equivalent to US\$107,481) in accordance with the Company's letter dated January 20, 2016.

The request for all TAL VAT was rejected by the General Directorate of Tax on December 27, 2016, according to the following Decisions of General Director of Tax as follow:

1. KEP-00861/KEB/WPJ.19/2016
2. KEP-00862/KEB/WPJ.19/2016
3. KEP-00863/KEB/WPJ.19/2016
4. KEP-00864/KEB/WPJ.19/2016

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

Sampai dengan 22 Maret 2017, Perusahaan belum membayar atas keseluruhan SKPKB PPN yang diterima.

Pada tanggal 20 Juli 2016 permohonan atas keseluruhan STP PPN ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak sebagai berikut:

1. KEP-02660/NKEB/WPJ.19/2016
2. KEP-02661/NKEB/WPJ.19/2016
3. KEP-02662/NKEB/WPJ.19/2016
4. KEP-02663/NKEB/WPJ.19/2016
5. KEP-02664/NKEB/WPJ.19/2016

Perusahaan mengajukan keberatan kedua pada tanggal 10 Oktober 2016.

Tahun pajak 2013

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00054/406/13/092/15 tanggal 24 April 2015 tidak menyetujui rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 sebesar AS\$3.430.072.

Perusahaan berdasarkan surat tanggal 10 April 2015 melakukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 27 April 2016 atas SKPLB Pajak Penghasilan yang diajukan oleh Perusahaan, ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00176/KEB/WPJ.19/2016. Kemudian pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak.

Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengajuan restitusi pembayaran pajak penghasilan pasal 22 dan 23 oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$562.478 (setara Rp7.252.028.854) dan telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2015.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

Up to March 22, 2017, for all TAL VAL has not paid by the Company.

The request for all TCL VAT was rejected by the General Directorate of Tax on July 20, 2016, according to the following Decisions of General as follow:

1. KEP-02660/NKEB/WPJ.19/2016
2. KEP-02661/NKEB/WPJ.19/2016
3. KEP-02662/NKEB/WPJ.19/2016
4. KEP-02663/NKEB/WPJ.19/2016
5. KEP-02664/NKEB/WPJ.19/2016

The Company filed a second objection on October 10, 2016.

Fiscal year 2013

The General Directorate of Taxes based on its Letter of Tax Overpayment of Income Tax (TAL) No. 00054/406/13/092/15 dated April 24, 2015, disapproved the calculation of the Company's tax losses for fiscal year 2013 amounting to US\$3,430,072.

The company filed an objection dated April 10, 2015.

For TAL income tax was rejected by the General Directorate of Taxes according to the following Decisions of General Director of Tax No. KEP-00176/KEB/WPJ.19/2016, on April 27, 2016. The Company's filed an appeal to the Tax Court on June 22, 2016.

The General Directorate of Taxes has approved the submission of restitution income tax article 22 and 23 by the Company for fiscal year 2013 amounting to US\$562,478 (equivalent of Rp7,252,028,854) and the Company received the refund on May 28, 2015.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengajuan restitusi pembayaran pajak penghasilan pasal 22 dan 23 oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2014 sebesar AS\$693.859 (setara Rp8.102.666.486) dan telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2016.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 27 Juli 2016 dan 23 November 2016, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/Bunga Penalty/Interest (Rp)	
STP PPN No.00114/107/15/092/16	-	3.452.226	TCL VAT No.00114/107/15/092/16
STP PPN No.00263/107/15/092/16	-	4.887.856	TCL VAT No.00263/107/15/092/16
Total	-	8.340.082	Total
Total ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	-	621	Total in United States Dollar equivalent

STP PPN tahun 2015 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00604.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 10 Agustus 2016 dan masa Oktober 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00065.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 tanggal 5 Januari 2017.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2014

The General Directorate of Taxes has approved the submission of restitution income tax article 22 and 23 by the Company for fiscal year 2014 amounting to US\$693,859 (equivalent of Rp8,102,666,486) and the Company received the refund on May 20, 2016.

Fiscal year 2015

On July 27, 2016 and November 23, 2016, the Company received several Tax Collection Letters (TCL) and were charged as tax expense in the year 2016 as follows:

TCL VAT for fiscal year 2015 have been paid by the Company by compensating VAT restitution for fiscal period June 2015, according to a decree of the General Director of Taxes No. KEP 00604.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 dated August 10, 2016 and for fiscal period October 2015, according to a decree of the General Director of Taxes No. KEP-00065.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 dated January 5, 2017.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan aktuaris atas liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 22 Februari 2017 dan 18 Februari 2016, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

17. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY

The actuarial calculation on employees benefit liability based on Labor Law No. 13 year 2003 (UU No. 13/2003) for the years ended December 31, 2016 and 2015, was prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in their report dated February 22, 2017 and February 18, 2016, respectively, in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013), by using the "Projected Unit Credit" method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY (continued)

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The following assumptions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat bunga diskonto	8,13% per tahun/8.13% per annum	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table	Mortality rate
Tingkat kecacatan	2,0% dari tingkat kematian/ 2.0% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	25% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,0% di umur 50/ 25% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.0% at the age of 50	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,0% per tahun/10.0% per annum	Annual salary increase
Usia pensiun	56 tahun/56 years	Retirement age

	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat bunga diskonto	8,8% per tahun/8.8% per annum	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table	Mortality rate
Tingkat kecacatan	2,0% dari tingkat kematian/ 2.0% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,0% di umur 53/ 2.5% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.0% at the age of 53	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,0% per tahun/10.0% per annum	Annual salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

The movements in the employees benefit liability are as follows (in Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	43.273.142.048	36.825.423.133	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	11.175.457.279	10.685.014.544	Employees benefit expenses
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.951.984.344	(3.269.007.039)	Remeasurement of defined benefit plan
Pembayaran aktual untuk Imbalan kerja	(1.414.987.927)	(968.288.590)	Actual employees benefit payment
Saldo akhir liabilitas	55.985.595.744	43.273.142.048	Ending balance liability
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	4.166.835	3.136.871	Net liability in statement of financial position - in United States Dollar equivalent

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial	(10.597.021.835) (2.951.984.344)	(13.866.028.874) 3.269.007.039
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(13.549.006.179)	(10.597.021.835)
Nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	(1.008.411)	(768.178)

Jumlah beban imbalan kerja adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Biaya jasa kini	8.644.329.060	7.775.806.117
Biaya jasa lalu	(1.276.908.282)	-
Beban bunga	3.808.036.501	2.909.208.427
Beban imbalan kerja	11.175.457.279	10.685.014.544
Beban imbalan kerja - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	831.755	774.557

17. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY (continued)

Remeasurement of defined benefit plan are as follows (in Rupiah):

	Beginning balance Actuarial (losses)/gain
	Remeasurement of defined benefit plan
	Remeasurement of defined benefit plan - in United States Dollar equivalent

Total employees benefit expense are as follows (in Rupiah):

	Current service cost Past service cost Interest cost
	Employees benefit expense
	Employees benefit expense - in United States Dollar equivalent

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

31 Desember/December 31, 2016	
Perubahan persentase/ Change of percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Present value of employees benefit liability
+1%	3.790.024
-1	4.604.952
31 Desember/December 31, 2015	
Perubahan persentase/ Change of percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Present value of employees benefit liability
+1%	2.867.019
-1	3.448.888

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
1 tahun	236.147	222.857
2 - 5 tahun	577.753	440.811
Lebih dari 5 tahun	3.352.935	2.473.203
Total	4.166.835	3.136.871

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 12,22 tahun dan 12,74 tahun.

17. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY (continued)

The maturity profile of employees benefit liability in future years are as follows:

Within one year
2 - 5 years
More than 5 years

The average duration of the employees benefit liability as of December 31, 2016 and 2015 are 12.22 years and 12.74 years, respectively.

18. MODAL SAHAM

a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

a. The details of share ownership of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
Pioneer Atrium Holdings Ltd.	1.523.902.112	31,60	90.446.030	Pioneer Atrium Holdings Ltd.
PT Hermawan Sentral				PT Hermawan Sentral
Investama	838.382.111	17,38	50.096.871	Investama
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	2.524.500	0,05	335.732	Anton Wiratama (President Director)
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02	160.186	Muljadi Budiman (Commissioner)
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.006.082	0,02	133.799	Nio Ing Tjung (Director)
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,00	27	Bambang Prayitno (Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	51.148.874	1,06	6.802.263	Other stockholders (public)
Total	4.823.076.400	100%	290.705.453	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. The details of share ownership of the Company are as follows (continued):

31 Desember/ December 31, 2015				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
Pioneer Atrium Holdings Ltd.	1.523.902.112	31,60	90.446.030	Pioneer Atrium Holdings Ltd.
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38	50.096.871	PT Hermawan Sentral Investama
PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama (Presiden Direktur)	809.572.997	16,79	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama (President Director)
Muljadi Budiman (Komisaris)	2.524.500	0,05	335.732	Muljadi Budiman (Commissioner)
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.204.500	0,02	160.186	Nio Ing Tjung (Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	1.006.082	0,02	133.799	Other stockholders (public)
	51.149.074	1,06	6.802.290	
Total	4.823.076.400	100%	290.705.453	Total

- b. Pengelolaan Modal

- b. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

18. CAPITAL STOCK (continued)

b. Capital Management (continued)

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

19. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US\$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

20. PENJUALAN

20. SALES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Produk			Products
Staple Fiber	124.585.662	115.632.083	Staple Fiber
Filament Yarn	54.910.906	62.037.617	Filament Yarn
Chip	5.576.252	3.352.384	Chip
RCL	1.304.010	1.623.705	RCL
Total	186.376.830	184.645.789	Total

Pada tahun 2016 tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan, sedangkan pada tahun 2015 penjualan kepada pelanggan yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah Teijin Frontier Co., Ltd. sejumlah AS\$22.293.062 (12,07%) untuk produk filament yarn.

For the year 2016 there is no sales to single customers exceeding 10% of the total sales, while for the year 2015 sales to single customers exceeding 10% of the total sales is Teijin Frontier Co., Ltd. amounted to US\$22,293,062 (12.07%) for filament yarn product.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
PEMAKAIAN BAHAN			MATERIALS USED
Bahan baku	114.381.770	119.206.647	Raw materials
Bahan pembantu	5.302.195	5.276.208	Supplies
Bahan pembungkus	3.884.800	3.730.837	Packing materials
Bahan pemroses	2.177.401	1.696.157	Processing materials
Jumlah pemakaian bahan	125.746.166	129.909.849	Total materials used
Upah buruh langsung	5.379.707	4.631.802	Direct labor

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

21. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
BEBAN PABRIKASI			MANUFACTURING OVERHEAD
Bahan tidak langsung	16.859.020	20.846.050	Indirect materials
Penyusutan (Catatan 9)	14.436.211	14.554.493	Depreciation (Note 9)
Amortisasi (Catatan 11)	73.646	73.646	Amortization (Note 11)
Pemeliharaan	8.802.628	5.393.335	Maintenance
Upah buruh tidak langsung	2.989.745	2.508.987	Indirect labor
Pemulihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(2.215.643)	(1.242.725)	Recovery for obsolescence and decline in market value of inventories (Note 7)
Lain-lain	2.556.857	2.748.755	Others
Total beban pabrikasi	43.502.464	44.882.541	Total manufacturing overhead
TOTAL BEBAN PRODUKSI	174.628.337	179.424.192	TOTAL MANUFACTURING COST
PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES DAN BARANG INTERMEDIATE			INVENTORIES WORK IN PROCESS AND INTERMEDIATE PRODUCTS
Awal tahun	4.894.552	5.140.064	At beginning of year
Penghapusan	(26.928)	-	Written-off
Akhir tahun	(5.404.048)	(4.894.552)	At end of year
BEBAN POKOK PRODUKSI	174.091.913	179.669.704	COST OF GOODS MANUFACTURED
PERSEDIAAN BARANG JADI			FINISHED GOODS INVENTORIES
Awal tahun	23.370.250	25.457.250	At beginning of year
Akhir tahun	(18.904.445)	(23.370.250)	At end of year
BEBAN POKOK PENJUALAN	178.557.718	181.756.704	COST OF GOODS SOLD

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Individual purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	46.976.034	47.344.650	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia	29.314.372	29.445.018	PT BP Petrochemicals Indonesia
Total	76.290.406	76.789.668	Total

	Persentase Terhadap Total Penjualan/ As a Percentage of Total Sales		
	2016	2015	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	25,20%	25,64%	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia	15,73%	15,95%	PT BP Petrochemicals Indonesia
Total	40,93%	41,59%	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

22. SELLING EXPENSES

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Ongkos angkut dan transportasi	1.570.252	1.402.335	Freight and transportation
Penyusutan (Catatan 9)	285.376	285.923	Depreciation (Note 9)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	80.067	116.446	Salaries, wages and other benefits
Alat tulis dan perlengkapan kantor	39.785	34.683	Stationery and office supplies
Sewa dan asuransi	36.613	34.194	Rental and insurance
Outsourcing	18.355	10.264	Outsourcing
Klaim pelanggan	9.992	51.853	Claims from customers
Biaya tenaga ahli	8.284	8.684	Professional fee
Lain-lain	21.217	21.747	Others
Total	2.069.941	1.966.129	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.940.223	1.672.159	Salaries, wages and other benefits
Penyusutan (Catatan 9)	261.705	319.548	Depreciation (Note 9)
Biaya tenaga ahli	164.305	210.531	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	142.198	147.258	Repairs and maintenance
Alat tulis dan perlengkapan kantor	41.209	32.119	Stationery and office supplies
Perjalanan	40.007	42.794	Travelling
Penelitian dan pengembangan	30.786	30.311	Research and development
Komunikasi	19.974	27.196	Communication
Sewa dan asuransi	3.547	3.183	Rental and insurance
Kepengurusan pegawai	3.527	5.717	Personnel registration
Periklanan dan promosi	3.059	4.916	Advertising and promotion
Lain-lain	71.334	45.774	Others
Total	2.721.874	2.541.506	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan bank	18.552.126	18.552.126	1.091.867	1.091.867
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.725.625	1.725.625
Piutang usaha				
- lancar	22.988.145	22.988.145	21.666.208	21.666.208
- tidak lancar	86.433	86.433	95.058	95.058
Piutang lain-lain	607.412	607.412	1.165.923	1.165.923
Aset lain-lain*)	334.041	334.041	321.991	321.991
Total	42.568.157	42.568.157	26.066.672	26.066.672
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman jangka pendek	6.763.695	6.763.695	6.382.123	6.382.123
Utang usaha	13.214.051	13.214.051	12.672.591	12.672.591
Utang lain-lain	3.142.771	3.142.771	2.511.149	2.511.149
Beban akrual	1.084.888	1.084.888	910.623	910.623
Total	24.205.405	24.205.405	22.476.486	22.476.486

*) Akun ini merupakan keanggotaan atas golf dan deposit.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar didapatkan dari harga kuotasian di pasar aktif dan harga kuotasian yang dapat di observasi dan yang tidak dapat diobservasi.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments at the end of reporting periods:

Financial Assets

Loans and receivables

Cash and bank
 Restricted
 time deposits
 Trade receivables
 current -
 non current -
 Other receivables
 Other assets*)

Total

Financial Liabilities

Financial liabilities

measured at
 amortized cost
 Short-term loans
 Trade payables
 Other payables
 Accrued expenses

Total

*) This account represent golf membership and deposits.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair values are obtained from quotation prices at active market and quotation prices can be observe and can not be observe.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

1. Kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut, kecuali piutang usaha tidak lancar ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar sampai dengan sisa umur jatuh tempo.

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

Estimasi nilai wajar seluruh liabilitas keuangan di atas adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

3. Pinjaman jangka pendek.

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions used to estimate the fair value are as follows:

1. Cash and bank, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets, except for long-term trade receivables is determined based on discounted cash flow using market interest rate until remaining maturity.

Estimated fair value of other assets (golf membership and deposits) are based on reasonably approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values of the financial liabilities.

The estimated fair value for all above financial liabilities are repayable on demand.

3. Short-term loans.

Short-term loans with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2016 Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies							
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar		
Aset						Assets	
Kas dan bank	5.636.039.228	239.641	82	539.253	990.419	Cash and bank	
Piutang usaha	95.972.662.764	-	-	145.530	7.296.483	Trade receivables	
Piutang lain-lain	682.468.184	-	-	-	50.794	Other receivables	
Pajak dibayar di muka	97.815.920.732	-	-	-	7.280.137	Prepaid taxes	
Piutang usaha tidak lancar	11.613.191.624	-	-	-	864.334	Trade receivables non current	
Estimasi tagihan pajak	238.462.128	-	-	-	17.748	Estimated claims for tax refund	
Total	211.958.744.660	239.641	82	684.783	16.499.915	Total	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	34.791.111.220	50.222.102	-	-	3.020.486	Trade payables	
Utang lain-lain	34.260.711.684	24.143.111	-	40.207	2.799.568	Other payables	
Beban akrual	4.487.418.872	-	-	-	333.985	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.863.501.285	-	-	-	808.537	Short-term employee benefit liability	
Utang pajak	17.041.255.008	-	-	-	1.268.328	Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja	55.985.595.744	-	-	-	4.166.835	Employees benefit liability	
Total	157.429.593.813	74.365.213	-	40.207	12.397.739	Total	
Aset (Liabilitas) Neto	54.529.150.847	(74.125.572)	82	644.576	4.102.176	Net Assets (Liabilities)	
31 Desember/ December 31, 2015 Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies							
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar		
Aset						Assets	
Kas dan bank	7.005.749.365	139.905	102	35.864	548.298	Cash and bank	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.237.200.000	-	-	-	307.155	Restricted time deposits	
Piutang usaha	67.642.334.025	-	-	120.781	5.035.468	Trade receivables	
Piutang lain-lain	862.159.910	-	-	-	62.498	Other receivables	
Pajak dibayar di muka	80.505.674.905	-	-	-	5.835.859	Prepaid taxes	
Piutang usaha tidak lancar	13.113.195.920	-	-	-	950.576	Trade receivables non current	
Estimasi tagihan pajak	8.340.622.540	-	-	-	604.612	Estimated claims for tax refund	
Total	181.706.936.665	139.905	102	156.645	13.344.466	Total	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	29.758.187.740	85.362.155	-	-	2.866.160	Trade payables	
Utang lain-lain	22.447.541.285	34.628.124	-	7.645	1.923.192	Other payables	
Beban akrual	9.106.396.487	-	-	-	660.123	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.781.092.725	-	-	-	419.072	Short-term employee benefit liability	
Utang pajak	3.769.263.030	-	-	-	273.234	Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja	43.273.142.048	-	-	-	3.136.871	Employees benefit liability	
Total	114.135.623.315	119.990.279	-	7.645	9.278.652	Total	
Aset (Liabilitas) Neto	67.571.313.350	(119.850.374)	102	149.000	4.065.814	Net Assets (Liabilities)	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek dan beban akrual.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2016 dan 2015 terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, beban keuangan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2016			
Dolar Amerika Serikat	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax benefit (expense)	United States Dollar
	+ 1% - 1	126.419 (126.419)	

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks. Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and bank, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term loan and accrued expenses.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2016 and 2015 to a reasonably possible change in interest rates. With all other variables held constant, finance charges is affected through the impact on floating rate loans as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax benefit (expense)	
Dolar Amerika Serikat	+ 1% - 1	(36.895) 36.895	United States Dollar

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS\$ ke IDR, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2016 dan 2015 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan:

	31 Desember/ December 31, 2016		
	Penguatan/pelemahan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax benefit (expense)	
Mata uang asing	+ 1% - 1	(34.341) 34.341	Foreign Currencies

	31 Desember/ December 31, 2015		
	Penguatan/pelemahan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax (expense) benefit	
Mata uang asing	+ 1% - 1	(40.658) 40.658	Foreign Currencies

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

The Company's exposure against exchange rate relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and mostly expenses recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting US\$ currency into IDR, JPY, EUR and SGD for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2016 and 2015 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e PTA and MEG. The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market. Changes in world oil commodity price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with purchase of PTA and MEG.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 based on contractual payments.

31 Desember/ December 31, 2016						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman jangka pendek	6.763.695	-	-	-	6.763.695	Short-term loans
Utang usaha -						Trade payables -
Pihak ketiga	13.214.051	-	-	-	13.214.051	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	3.083.457	-	-	-	3.083.457	Third parties
Pihak berelasi	59.314	-	-	-	59.314	Related parties
Beban akrual	1.084.888	-	-	-	1.084.888	Accrued expenses
	24.205.405	-	-	-	24.205.405	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman jangka pendek	6.382.123	-	-	-	6.382.123	Short-term loans
Utang usaha -						Trade payables -
Pihak ketiga	12.672.591	-	-	-	12.672.591	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	2.479.393	-	-	-	2.479.393	Third parties
Pihak berelasi	31.756	-	-	-	31.756	Related parties
Beban akrual	910.623	-	-	-	910.623	Accrued expenses
	22.476.486	-	-	-	22.476.486	

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.
4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

1. The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.
4. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of *staple fiber* products, *chip*, *filament yarn* and *RCL*.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016					
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>	
Penjualan	124.585.662	5.576.252	54.910.906	1.304.010	186.376.830	Sales
Beban pokok penjualan	120.700.511	5.365.636	51.718.295	773.276	178.557.718	Cost of goods sold
Laba bruto	3.885.151	210.616	3.192.611	530.734	7.819.112	Gross profit
Beban penjualan	(1.276.364)	(257)	(787.492)	(5.828)	(2.069.941)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(2.721.874)	General and administrative expenses
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	459.868	Recovery of impairment losses in value of trade receivables
Klaim asuransi	-	-	-	-	706.873	Insurance claim
Penalti dari pelanggan	-	-	-	-	93.991	Penalty from customer
Beban penyusutan properti investasi	-	-	-	-	(30.215)	Depreciation expense of investment properties
Laba (rugi) neto selisih kurs dari aktivitas operasi	-	-	-	-	43.086	Net gain (losses) on foreign exchange from operating activities
Surat ketetapan kurang bayar/ tagihan pajak	-	-	-	-	(621)	Tax assessments and collection letters
Penghasilan sewa	-	-	-	-	486.336	Rent income
Pajak final atas penghasilan sewa	-	-	-	-	(48.634)	Final tax for rent income
Lain-lain - neto	-	-	-	-	(41.017)	Miscellaneous - net
Laba usaha	-	-	-	-	4.696.964	Profit from operations
Penghasilan bunga	-	-	-	-	108.173	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga	-	-	-	-	(21.628)	Final tax for interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	(101.319)	Finance charges
Laba sebelum manfaat pajak	-	-	-	-	4.682.190	Profit before tax benefit
Manfaat pajak	-	-	-	-	1.545.078	Tax benefit
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6.227.268	Profit for the year
Aset segmen	322.283.946					Segment assets
Liabilitas segmen	30.667.954					Segment liabilities

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2015						
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>	
Penjualan	115.632.083	5.352.384	62.037.617	1.623.705	184.645.789	Sales
Beban pokok penjualan	115.922.350	4.690.521	60.216.335	927.498	181.756.704	Cost of goods sold
(Rugi) Laba bruto	(290.267)	661.863	1.821.282	696.207	2.889.085	Gross (loss) profit
Beban penjualan	(1.133.192)	(18.442)	(808.290)	(6.205)	(1.966.129)	Selling expenses
Beban umum	-	-	-	-	(2.541.506)	General and
dan administrasi	-	-	-	-	-	administrative expenses
Pemulihan penyisihan	-	-	-	-	661.324	Recovery of impairment
kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	596.245	losses in value of
piutang usaha	-	-	-	-	197.700	trade receivables
Klaim asuransi	-	-	-	-	(30.215)	Insurance claim
Penalti dari pelanggan	-	-	-	-	-	Penalty from customer
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense of
properti investasi	-	-	-	-	-	investment properties
Rugi neto	-	-	-	-	-	Net losses on
selisih kurs	-	-	-	-	-	foreign exchange
dari aktivitas operasi	-	-	-	-	(469.835)	from operating activities
Surat ketetapan kurang bayar/	-	-	-	-	(200.041)	Tax assessments and
tagihan pajak	-	-	-	-	470.627	collection letters
Penghasilan sewa	-	-	-	-	(47.063)	Rent income
Pajak final atas	-	-	-	-	169.983	Final tax for
penghasilan sewa	-	-	-	-	-	rent income
Lain-lain - neto	-	-	-	-	-	Miscellaneous - net
Rugi usaha	-	-	-	-	(269.825)	Loss from operations
Penghasilan bunga	-	-	-	-	47.766	Interest income
Pajak final atas	-	-	-	-	(9.537)	Final tax for
penghasilan bunga	-	-	-	-	(435.483)	interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	Finance charges
Rugi sebelum beban pajak	-	-	-	-	(667.079)	Loss before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(967.721)	Tax expense
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.634.800)	Loss for the year
Aset segmen	-	-	-	-	315.020.865	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	29.644.011	Segment liabilities

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2d).

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2d).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/Related parties	Relationship
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo	Ownership through PT Prospect Motor
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personel key management

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Liabilitas		
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Dunia Express Transindo	59.314	31.756
Total liabilitas kepada pihak berelasi	59.314	31.756
Total liabilitas	30.667.954	29.644.011
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,19%	0,11%

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balances with related parties are as follows:

Liabilities
<u>Other payables</u>
PT Dunia Express Transindo
Total liabilities to related party
Total liabilities
Percentage of total liabilities to related party to total liabilities

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	657.300	612.884
Remunerasi dan bonus Dewan Komisaris dan Direksi	55.369	47.799

Salaries and allowances for the Boards of Commissioners and Directors

Remuneration and bonuses for the Boards of Commissioners and Directors

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016

	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Laba per saham/ Earnings per share
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	4.823.076.400	0,0013
6.227.268		

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015

	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Rugi per saham/ Loss per share
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	4.823.076.400	(0,0003)
(1.634.800)		

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2016:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".
- b. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- d. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the accounting standard which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Company, but not yet effective to the Company on financial statements as of December 31, 2016:

Effective on or after January 1, 2017:

- a. Amendment SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment SFAS No. 1 have impacted other SFAS (consequential amendment) such as: SFAS No. 3 "Interim Financial Reporting", SFAS No. 5 "Operating Segments", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 62 "Insurance Contract".
- b. PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits". This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- c. PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments". This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
- d. IFAS No. 31, "Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property", an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13 "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2018:

- a. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi". Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2017 dan 2018 tidak diijinkan. Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangannya.

31. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN
KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2017.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2018:

- a. *Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative". The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and noncash.*
- b. *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses". The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

Early implementation before January 1, 2017 and 2018 is not permitted. The Company is currently evaluating and has not yet determined the impact of these issued accounting standards on its financial statements.

31. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL
STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 22, 2017.